

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN



**INSTITUT KESEHATAN DAN TEKNOLOGI PKP DKI
JAKARTA
YAYASAN PKP DKI JAKARTA TAHUN
2022**

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
PONDOK KARYA PEMBANGUNAN DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

Nomor : 0249/i/IKTJ/III/2022

**TENTANG
PEDOMAN LAYANAN MAHASISWA
INSTITUT KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
PONDOK KARYA PEMBANGUNAN DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

**REKTOR INSTITUT KESEHATAN DAN TEKNOLOGI PONDOK KARYA
PEMBANGUNAN DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

- Menimbang :
- a. bahwa pentingnya layanan terhadap mahasiswa khususnya memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dan kualitas lulusan universitas;
 - b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf (a) diatas, maka perlu ditetapkan melalui Keputusan Rektor Institut Kesehatan dan Teknologi Pondok Karya Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
- Mengingat :
- 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - 4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 356/E/O/2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta menjadi Institut Kesehatan dan Teknologi PKP Jayakarta di Jakarta yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Karya Pembangunan DKI Jakarta.
 - 5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 482/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Nama Institusi dan Teknologi PKP Jayakarta menjadi Institut Kesehatan dan Teknologi Pondok Karya Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
 - 6. Keputusan Pengurus Yayasan Pondok Karya Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor : Sk-41/Sekr/PPK/X/2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Kesehatan dan Teknologi Pondok Karya Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

MEMUTUSKAN

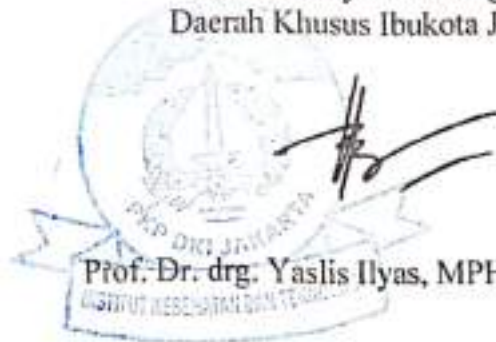
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN DAN TEKNOLOGI PONDOK KARYA PEMBANGUNAN DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TENTANG PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN
- pertama : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 8 Maret 2022

Rektor,

Institut Kesehatan dan Teknologi
Pondok Karya Pembangunan
Daerah Khusus Ibukota Jakarta



Prof. Dr. drg. Yaslis Ilyas, MPH, HIA, MHP

Tembusan :

1. Plt Wakil Rektor I
2. Plt Wakil Rektor II
3. Dekan

KATA PENGANTAR

Peningkatan mutu pelayanan kepada mahasiswa merupakan fokus utama bagi lembaga pendidikan tinggi. Sehubungan dengan hal ini Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta, pedoman layanan kemahasiswaan yang secara keseluruhan bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa tentang fasilitas-fasilitas yang tersedia di lingkungan kampus, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Secara khusus, pedoman ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan akademik, memberikan layanan konseling untuk menangani masalah yang dihadapi, mengembangkan bakat dan minat, meningkatkan keterampilan soft skill, serta memberikan informasi tentang beasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa di lingkungan Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta.

Layanan akademik terbagi menjadi dua, yaitu pengembangan penalaran dan keilmuan, serta penunjang akademik. Pengembangan penalaran dan keilmuan. Layanan penunjang akademik mencakup ketentuan yang berlaku bagi dosen dan mahasiswa untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif. Layanan bimbingan konseling memberikan pedoman bagi mahasiswa dalam mendapatkan bimbingan konseling baik untuk masalah pribadi dan sosial maupun yang berkaitan dengan akademik dan non-akademik.

Diharapkan dengan adanya pedoman ini, pelayanan kepada mahasiswa di lingkungan Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta dapat berjalan dengan lebih optimal dan lancar, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi mereka.

Jakarta, Januari 2022



Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merujuk kepada individu yang secara resmi terdaftar dan memiliki hak untuk belajar serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dalam rangka mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta. Mahasiswa aktif adalah mereka yang memenuhi semua persyaratan untuk mengikuti seluruh kegiatan akademik dan memiliki hak atas layanan akademik dan non-akademik yang disediakan Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta.

Selama menjalani masa pendidikan mereka, mahasiswa memiliki hak-hak tertentu, termasuk hak untuk menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab dalam mengejar ilmu dan penelitian sesuai dengan norma dan etika yang berlaku di Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta. Mereka juga berhak untuk:

1. Memperoleh pengalaman belajar dan layanan akademik yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka.
2. Memanfaatkan fasilitas dan layanan yang mendukung proses belajar mereka.
3. Menerima bimbingan dan pembinaan dalam rangka menyelesaikan studi mereka.
4. Menerima beasiswa jika memenuhi syarat, terutama bagi mereka yang berprestasi atau berasal dari keluarga kurang mampu.
5. Mendapatkan informasi yang relevan dengan studi mereka.
6. Berpartisipasi dalam kegiatan organisasi mahasiswa.

Untuk memastikan hak-hak ini dapat diakses dengan baik sesuai dengan yang seharusnya, perlu ada pedoman yang jelas dan sistem administrasi yang efisien dan terpadu. Ini akan membantu meningkatkan citra Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta sebagai institusi pendidikan yang baik. Oleh karena itu, pedoman khusus terkait layanan kemahasiswaan telah disusun untuk mengatur semua hal ini.

B. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjamin hak-hak dan kepentingan mahasiswa terimplementasi secara baik.
2. Mengkomunikasikan antara kepentingan Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta, mahasiswa

C. Ruang Lingkup

Isi dari pedoman ini bukan hanya berisi tentang pedoman layanan kemahasiswaan tetapi juga dilengkapi dengan pedoman monitoring dan evaluasinya

BAB II

LANDASAN HUKUM

1. Undang –Undang Dasar tahun 1945
2. Undang-Undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010.

BAB III

LAYANAN BIDANG PENDIDIKAN

Kehadiran mahasiswa dan proses pendidikan adalah dua hal yang saling terkait yang tidak bisa dipisahkan. Ketika mahasiswa mengambil bagian dalam berbagai aktivitas dan pengalaman selama masa studinya, penting bagi mereka untuk membuat keputusan yang berdasarkan pertimbangan yang rasional. Hal ini adalah salah satu ciri kedewasaan mahasiswa. Di Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara akademis sesuai dengan bidang studi mereka.

Layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa tidak hanya terbatas pada pengajaran yang terstruktur dalam kelas, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis dan keilmuan mahasiswa serta pengejaran minat dan bakat mereka.

A. Pengembangan Nalar dan Keilmuan Mahasiswa

a. Deskripsi

Nalar secara bahasa berarti fikiran, daya intelektualitas atau pemahaman, sedangkan ilmu merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Ilmu terbentuk karena manusia berusaha berfikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya.

Penalaran merupakan kegiatan yang mencakup kegiatan pembinaan dan pengembangan untuk membentuk tenaga ahli akademik dan profesional yang cendekiawan dan melakukan analisis yang tajam, jujur, terbuka, cermat, tekun, disiplin, objektif dan bertanggung jawab. Di dalam lingkungan masyarakat akademik daya nalar mahasiswa dikembangkan agar mampu menelaah gejala-gejala masyarakat dan teknologi menurut cara yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu yang dituntutnya. Untuk mencapai hal tersebut lembaga pendidikan tinggi harus senantiasa mendukung proses pengembangan daya nalar mahasiswa di lingkungannya. Salah satu cara mengembangkan iklim dan budaya ilmiah yang mengembangkan daya nalar di kalangan mahasiswa adalah penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler keilmuan dan keahlian khusus bagi mahasiswa.

b. Tujuan

Layanan pengembangan nalar dan keilmuan mahasiswa bertujuan untuk:

- Mengembangkan kegiatan bidang penalaran kepada mahasiswa.
- Memotivasi, memfasilitasi dan mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa;
- Membangun atmosfir akademik dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung daya kreatif dan daya nalar mahasiswa;
- Menanamkan sikap ilmiah mahasiswa dengan menumbuhkan sifat ingin tahu dan kegemaran studi, meningkatkan daya analisis, membangun kejujuran dan tanggungjawab ilmiah; dan
- Menanamkan sikap profesional mahasiswa dengan menegakkan sikap yang menjunjung etika karya, menumbuhkan hasrat untuk senantiasa menghasilkan karya.

c. Jenis Layanan

Layanan yang diberikan berupa fasilitasi kegiatan baik yang dilaksanakan sendiri oleh institusi maupun dengan mengirimkan perwakilan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut di luar kampus. Jenis-jenis kegiatan bidang penalaran antara lain meliputi:

- Penelitian institusional;
- Seminar akademik/pertemuan ilmiah;
- Karya inovatif produktif;
- Karya tulis;
- Penerbitan;
- Layanan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan soft skill mahasiswa.

B. Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

1. Deskripsi

Pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa di era yang kompetitif seperti sekarang sangatlah penting, karena setiap mahasiswa dituntut untuk mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya dalam hal mencapai prestasi mahasiswa, persaingan yang sehat dan produktif akan mudah terwujud apabila mahasiswa bersaing dalam minat dan bakatnya sendiri. Hal inilah yang menjadi perhatian penting bagi Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta untuk mampu mendaya - saingkan mahasiswa melalui minat dan bakatnya. Pembinaan yang baik di bidang minat dan bakat mahasiswa, seperti dalam bidang olahraga, kesenian, penulisan, dan sebagainya akan menunjang pertumbuhan rohaniah dan jasmaniah mahasiswa yang

pada akhirnya mahasiswa diharapkan akan menjadi insan-insan yang berkarakter, kompeten, unggul dan berdaya saing.

a. Layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa bertujuan untuk:

- 1) Mengaktualisasikan minat dan bakat mahasiswa untuk menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah mahasiswa;
- 2) Membentuk mahasiswa yang berkarakter, kompeten, unggul dan memiliki daya saing.
 - ☐ Memberi wadah untuk pengembangan dan menyalurkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa di lingkungan I Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta;
 - ☐ Memberi fasilitas-fasilitas berupa: legalitas, organisasi, sekretariat, sarana-sarana penunjang, pembimbing oleh dosen dan atau pelatih (bila diperlukan);
 - ☐ Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan yang berkaitan dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan;
 - ☐ Mendata prestasi mahasiswa sebagai keunggulan IKTJ;
 - ☐ Mendata mahasiswa-mahasiswa berprestasi untuk diajukan memperoleh penghargaan berupa dana pembinaan atau beasiswa.

b. Jenis Layanan

1) Organisasi Mahasiswa

Pembentukan organisasi kemahasiswaan ini dimaksudkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar bersosialisasi dalam organisasi dan diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan leadership yang dapat mereka terapkan di dalam maupun di luar lingkungan kampus. IKTJ memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan yang ada Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta diantaranya:

- ☐ Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IKTJ
- ☐ Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- ☐ Relawan Kemanusiaan

2) Seni dan Olahraga

Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat kesenian dan olahraga mereka. Untuk memfasilitasinya, di tingkat menyediakan fasilitas bidang seni dan olahraga mulai dari organisasi hingga sarana dan prasarananya diantaranya :

- ☐ Tari
- ☐ Paduan Suara
- ☐ Badminton
- ☐ Futsal

3) Kajian Ilmiah Kampus

Minat Mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam bahasa maupun ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kemampuan dibidang kesehatan serta kewirausahaan diberikan kesempatan seluas-luasnya sesuai dengan kebebasan akademik. Sebagai contoh dapat dalam membentuk forum, study club dll.

4) Kewirausahaan

Minat mahasiswa dibidang kewirausahaan sangat tinggi. Sesuai dengan visi dan Misi kampus menciptakan mahasiswa yang mampu berwirausaha sehingga Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha. Contoh kegiatan seperti workshop wirausaha, expo. Kuliah tamu, kuliah pakar dll.

C. Kesejahteraan Mahasiswa

a. Deskripsi

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial individu. Berdasarkan hal itu maka individu yang dimaksud di sini adalah mahasiswa. Harapannya dengan terpenuhinya kesejahteraan ini, mahasiswa menjadi mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sehingga tidak ada mahasiswa yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial.

b. Tujuan

- Menjamin semua mahasiswa mendapat informasi yang sama terkait layanan kesejahteraan mahasiswa;
- Memberikan solusi untuk permasalahan mahasiswa di bidang akademik, finansial dan emosional;
- Memfasilitasi kegiatan yang menunjang prestasi akademik;
- Memfasilitasi mahasiswa dalam pelayanan bimbingan bidang akademik dan non- akademik;
- Menjadi jembatan penghubung / fasilitator antara mahasiswa dan Institusi/Universitas dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan mahasiswa.
- Layanan beasiswa untuk peningkatan prestasimahasiswa

c. Jenis Layanan

1) Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan Konseling ini mencakup bidang akademik dan non-akademik yang dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Pemberian pelayanan bimbingan konseling ini dilaksanakan oleh bagian kemahasiswaan Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta di samping itu pemberian pelayanan bimbingan konseling ini dapat dilaksanakan langsung oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA).

Layanan bidang akademik meliputi:

- Tata cara perencanaan studi atau kontrak kuliah dari awal semester hingga mahasiswa lulus
- Tata cara mengikuti perkuliahan
- Bimbingan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran
- Bimbingan karir berkaitan dengan pengamalan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan

Sedangkan untuk non-akademik, pelayanan non-akademik mencakup:

- Bimbingan masalah pribadi dan keluarga
- Bimbingan masalah lingkungan social
- Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti, dan lain-lain.

2) Beasiswa

Beasiswa merupakan pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Seluruh mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta diberikan kebebasan untuk dapat mengakses informasi dan memperoleh beasiswa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Layanan beasiswa bagi mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta dilaksanakan mulai dari pencarian dan pemberian informasi, seleksi, pengusulan dan pendataan calon penerima beasiswa, sampai penyaluran/pemberian beasiswa tersebut. Untuk jenis beasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa, berasal dari luar dan dalam kampus, yaitu:

- Bidikmisi/KIP Kuliah
- Beasiswa Apresiasi
- Bantuan Biaya Pendidikan (BBP)
- Beasiswa dari Instansi atau Perusahaan

3) Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa sendiri, faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa. Layanan kesehatan yang disediakan berupa fasilitas klinik kesehatan.

BAB IV

LAYANAN BIDANG PENELITIAN

Penelitian merupakan bagian dari tri darma IKTJ di samping pengajaran, pengabdian masyarakat yang merupakan hal-hal yang tidak dapat dipisahkan dan tentunya harus terlaksana di lingkungan Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta. Pelaksanaan tri darma PT ini bukan sekedar tanggungjawab pimpinan atau direktur dan jajarannya, tetapi juga merupakan tanggungjawab seluruh sivitas akademika, termasuk mahasiswa. Pelayanan Mahasiswa di bidang penelitian berperan dalam merencanakan dan melaksanakan riset dan publikasi penelitian sebagai evaluasi dan pengembangan pelayanan mahasiswa.

Kegiatan penelitian di Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta diarahkan kepada inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), pengembangan institusi dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat serta dilaksanakannya kerjasama dengan instansi baik pemerintah, swasta maupun kalangan usaha.

A. Riset

1. Deskripsi

Riset atau penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut. Di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen dan di dalam pelaksanaannya mahasiswa juga dapat membuat perencanaan dan melakukan penelitiannya sesuai dengan ide mahasiswa itu sendiri. Dalam pelaksanaan riset/penelitian ini, mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dari dosen yang ditunjuk oleh Lembaga Penelitian.

a. Tujuan

Tujuan dari program layanan bidang riset/penelitian mahasiswa di Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian melalui sosialisasi dan pelatihan metode penelitian, metode ilmiah, dan teknologi informasi;
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses berbagai peluang

penelitian dari dalam maupun luar;

- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan peluang dan mengembangkan penelitian untuk diaplikasikan di lingkungan sekitarnya;
- 4) Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkualitas tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga di bidang penelitian.

b. Jenis Layanan

Beberapa jenis pelaksanaan pelayanan dalam bidang riset/penelitian antara lain:

- Pelatihan dan *workshop* metode penelitian dengan mendatangkan pakar peneliti pada berbagai bidang keilmuan secara berkala;
- Menetapkan dan mensosialisasikan standarisasi pemenuhan kegiatan penelitian yang menjadi rujukan dan pedoman kegiatan penelitian bagi mahasiswa;
- Memberikan bimbingan yang berkelanjutan sampai tercapainya luaran penelitian yang berkualitas sesuai dengan harapan;
- Memfasilitasi sarana prasarana, rekomendasi dan pembiayaan sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga;
- Melaksanakan koordinasi dan monitoring terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa;
- Melakukan magang penelitian atau studi banding dengan Perguruan Tinggi yang lebih maju;
- Penyebaran, pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian di dalam dan luar lingkungan.

B. Publikasi

1. Deskripsi

Setelah melaksanakan penelitian, hasil kegiatan penelitian tersebut harus di diseminasikan dalam bentuk publikasi. Publikasi ini dapat dilaksanakan dengan bimbingan Dosen. Publikasi diarahkan untuk memperkaya bahan pengkajian, sehingga dapat dijadikan rujukan oleh siapa saja untuk kepentingan pengembangan keilmuan. Publikasi bentuknya beragam, dapat dalam bentuk presentasi dalam suatu seminar, penulisan jurnal, buku, pameran poster dan lain-lain.

2. Tujuan

Tujuan dari pelayanan dalam bidang publikasi riset/penelitian yaitu:

- a. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan bermanfaat sehingga dapat dikenal oleh masyarakat ilmiah dan

masyarakat umum;

- b. Memperbanyak jumlah jurnal ilmiah yang berkala regional maupun nasional yang dapat meningkatkan akreditasi program studi dan universitas;
- c. Mempromosikan sumberdaya dan kepakaran mahasiswa melalui media cetak dan elektronik agar mudah diakses oleh masyarakat pengguna;
- d. Menjadi ajang promosi Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta agar dikenal oleh masyarakat luas.

3. Jenis Layanan

Beberapa program dalam pelaksanaan pelayanan dalam bidang publikasi riset/penelitian antara lain:

- a. Melakukan publikasi ilmiah terhadap produk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah atau jurnal.
- b. Peningkatan kualitas hasil publikasi, berbentuk informasi, review, pengunggahan jurnal ilmiah yang dapat ditelusuri secara *online*, dan pengembangan jurnal ilmiah menuju jurnal nasional terakreditasi DIKTI.
- c. Melaporkan bukti publikasi tersebut kepada LPPM untuk direkam di SIM-LITABMAS.
- d. Menyediakan wadah dan menyelenggarakan forum pertemuan ilmiah untuk memfasilitas kebutuhan publikasi internal untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan beberapa jenis kegiatan yaitu: diskusi, seminar, loka karya, *workshop*, pelatihan dan lain-lain.

BAB V

LAYANAN BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Deskripsi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan kepada kreasi dan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan di berbagai bidang dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

B. Tujuan

Tujuan dari program pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat antara lain:

1. Menjalin kerjasama dengan mitra pengguna dengan pemerintah, industri dan masyarakat;
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses berbagai peluang memperoleh dana hibah dari dalam maupun luar;
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan peluang dan pengembangan PkM di lingkungan sekitarnya;
4. Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk menghasilkan produk PkM yang berkualitas dan bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya;
5. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkualitas tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya yang diwujudkan dengan pelaksanaan program PkM.

C. Jenis Layanan

Beberapa program dalam pelaksanaan pelayanan dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat antara lain:

1. Memberikan pelatihan mengenai pentingnya PkM dan bagaimana cara melakukan PkM.
2. Memfasilitasi kegiatan dari awal sampai akhir dalam bentuk: sarana prasarana, rekomendasi dan pembiayaan sesuai dengan kondisi dan kemampuan Perguruan Tinggi.
3. Menetapkan dan mensosialisasikan standarisasi pemenuhan kegiatan PkM bagi mahasiswa di lingkungan.

4. Memberi bimbingan berupa koordinasi dan monitoring terhadap kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa.
5. Melakukan publikasi ilmiah terhadap hasil pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah atau jurnal.
6. Melakukan magang PkM atau studi banding dengan Perguruan Tinggi yang lebih maju.
7. Pemanfaatan dan penerapan hasil pelaksanaan PkM bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
8. Pengembangan budaya kewirausahaan agar hasil PkM mahasiswa lebih dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas.

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN KEMAHASISWAAN

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Layanan Kemahasiswaan

1. Menyediakan informasi yang relevan pada layanan kemahasiswaan yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan;
2. Mengetahui bahwa layanan kemahasiswaan yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan;
3. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam hal layanan kemahasiswaan.

B. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

1. Proses pelaksanaan layanan.
2. Hasil yang dicapai.

C. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Layanan Mahasiswa

Monitoring pelaksanaan layanan mahasiswa adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan layanan kemahasiswaan. Fokus kegiatan monitoring ada pada proses layanan dan hasil yang dicapai dari adanya layanan. Kegiatan monitoring berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan layanan dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam layanan kemahasiswaan.

D. Kerangka Monitoring & Evaluasi (Monev)

Kerangka kegiatan monev adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan layanan kemahasiswaan dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan. Kerangka kegiatan monev mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

E. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu. Pelaksanaan monitoring hendaknya dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas kemahasiswaan. Hasil monev dilaporkan kepada Fakultas atau universitas melalui Wakil Rektor III sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan

dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan layanan kemahasiswaan.